

ABSTRAKSI

Zuraidha Achzar. 110110544. (2005) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Dinamika Pengambilan Keputusan Akuntan Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana dinamika pengambilan keputusan pada akuntan publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian ini adalah dinamika yang terjadi dalam pengambilan keputusan audit pada akuntan publik. Dinamika yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh akuntan publik. Subyek penelitian ini adalah akuntan publik terdaftar (*registered public accountant*). Subjek penelitian ini pertama kali diperoleh dengan melihat daftar Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan menghubungi satu per satu orang yang melakukan atau terlibat dalam pengambilan keputusan pada Kantor Akuntan Publik-Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut. Peneliti selanjutnya berusaha memperoleh subyek penelitian dengan menggunakan tehnik snow ball sampling.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim dan deskripsi observasi, serta catatan lapangan. Analisis ini melalui tiga tahap, yaitu *open coding*, *aksial coding* dan *selective coding*. Koding adalah pengorganisasian data kasar ke dalam kategori-kategori konseptual dan pembuatan tema-tema atau konsep-konsep, yang digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan akuntan publik belum bisa independen dan obyektif dalam melakukan pengambilan keputusannya. Status klien sebagai pemberi kerja menimbulkan ketergantungan fee akuntan publik pada klien. Ketergantungan fee ini menjadi faktor penghalang terbesar efektifitas keputusan akuntan publik. Faktor penghalang efektifitas keputusan akuntan publik lainnya adalah adanya batasan waktu dan biaya, dimana waktu dan biaya yang digunakan untuk pelaksanaan audit telah ditetapkan dalam kontrak audit sebelum audit dilaksanakan. Akuntan publik mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan pada manager selama keputusan tersebut tidak berhubungan dengan kelangsungan hidup Kantor Akuntan Publik. Akuntan publik tidak hanya mempertimbangkan standar atau aturan-aturan yang berlaku saja melainkan juga mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya dari segi bisnis. Faktor resiko atau sangsi yang mungkin akan diterima juga menjadi pertimbangan dalam keputusan akuntan publik. Bila resiko atau sangsi yang akan diterima tidak pasti terjadi dalam waktu dekat maka kecenderungan untuk melanggar peraturan yang berlaku akan lebih besar. Hal ini terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan terhadap profesi akuntan publik yang masih kurang memadai.